



PEMERINTAH KOTA BATAM



LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI KINERJA

TRIWULAN II TAHUN 2025

**DINAS BINA MARGA DAN SUMBER DAYA AIR
KOTA BATAM**



programbmsdabatam@gmail.com

<https://bimasda.batam.go.id/>



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipanjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa atas semua limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga Laporan Monitoring dan Evaluasi Kinerja Triwulan II Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air Kota Batam Tahun 2025 dapat diselesaikan dengan baik. Laporan Monitoring dan Evaluasi Kinerja Triwulan II Tahun 2025 adalah dokumen yang digunakan untuk memantau dan mengevaluasi pencapaian kinerja triwulan kedua tahun 2025 pada Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air Kota Batam.

Penyusunan Laporan Monitoring dan Evaluasi Kinerja Triwulan II Tahun 2025 bertujuan untuk mengukur sejauh mana target yang ditetapkan dalam perencanaan awal dapat tercapai dan memberikan informasi tentang perkembangan program atau kegiatan yang dilaksanakan pada Triwulan II sesuai dengan yang telah ditetapkan didalam Rencana Strategis (Renstra) Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air Kota Batam tahun 2021 – 2026.

Laporan ini diharapkan dapat menunjukkan bahwa semua program dan kegiatan yang telah direncanakan selama tahun 2025 dapat tercapai dengan baik pada Triwulan II serta dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kinerja Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air Kota Batam selama tahun 2025.

Kepala Dinas Bina Marga dan
Sumber Daya Air Kota Batam



SUHAR, ST., M.PWK.
Pembina Utama Muda
NIP. 19740316 200003 1 003

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR		i
DAFTAR ISI		ii
DAFTAR TABEL		iii
DAFTAR GAMBAR		iv
BAB I	PENDAHULUAN	1
1.1	Latar Belakang	1
1.2	Tugas dan Fungsi	2
1.3	Struktur Organisasi	3
BAB II	TARGET KINERJA	4
2.1	Target Indikator Kinerja Utama	5
2.2	Target Indikator Kinerja Program	5
2.3	Target Indikator Kinerja Kegiatan/Output	7
BAB III	CAPAIAN KINERJA TRIWULAN II	10
3.1	Capaian Indikator Kinerja Utama	10
3.2	Capaian Indikator Kinerja Program	10
3.3	Capaian Indikator Kegiatan/Output	14
BAB IV	KESIMPULAN DAN SARAN	19

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Indikator Kinerja Utama	5
Tabel 2.2	Indikator Kinerja Program	6
Tabel 2.3	Indikator Kinerja Kegiatan/Output	7
Tabel 3.1	Capaian Indikator Kinerja Utama	11
Tabel 3.2	Capaian Indikator Kinerja Program	12
Tabel 3.3	Capaian Indikator Kinerja Kegiatan/Output	15



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Struktur Organisasi Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air Kota Batam	3
------------	---	---

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air Kota Batam memiliki tanggung jawab untuk menjalankan program-program yang berkaitan dengan pembangunan infrastruktur dan pengelolaan sumber daya air di Kota Batam. Laporan ini disusun untuk menilai apakah kegiatan yang telah dilakukan sesuai dengan tujuan pembangunan yang telah direncanakan di awal tahun, serta untuk memastikan keberhasilan pencapaian target yang telah ditetapkan dalam rencana kerja. Penyusunan laporan ini bertujuan untuk memberikan informasi yang transparan mengenai pencapaian kinerja dari setiap kegiatan yang dilakukan, serta untuk memastikan adanya akuntabilitas dalam setiap pelaksanaan program. Dengan adanya laporan ini, dapat diketahui sejauh mana hasil yang telah dicapai dibandingkan dengan rencana yang telah ditetapkan, sehingga dapat dilakukan perbaikan jika diperlukan.

Berdasarkan hal tersebut di atas, sebagai bentuk pertanggungjawaban maka Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air Kota Batam sebagai salah satu instansi pemerintah dalam Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Pemerintah Kota Batam menyusun Laporan Monitoring dan Evaluasi Kinerja. Triwulan II Tahun 2025.

Penyusunan laporan ini juga dilakukan sebagai bentuk evaluasi untuk memastikan bahwa semua kegiatan yang direncanakan pada awal tahun dapat terlaksana dengan baik. Jika ada kekurangan atau hambatan, laporan ini akan memberikan rekomendasi untuk perbaikan yang bisa dilakukan di triwulan berikutnya dalam bentuk capaian program/kegiatan yang termasuk dalam Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2021-2026 dan Rencana Kerja Dinas Tahun 2025.

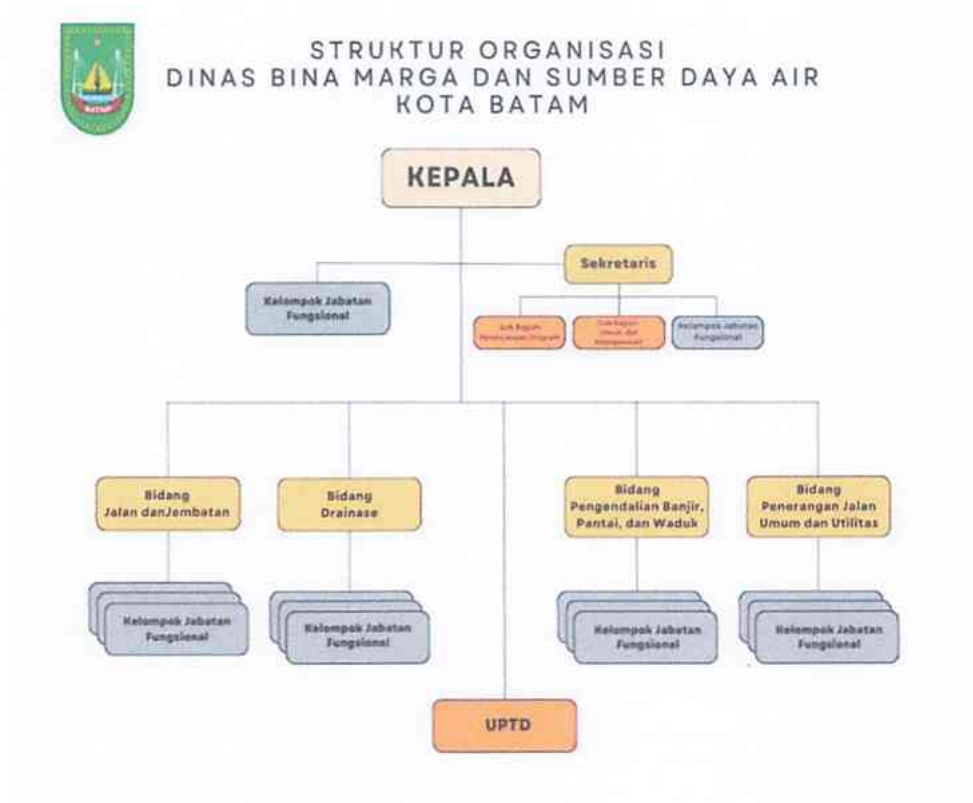
1.2. Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Walikota Batam Nomor 26 Tahun 2024 tentang Susunan Organisasi, Tugas Pokok, Fungsi, Uraian Tugas dan Sistem Kerja Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air, Kepala Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air Kota Batam mempunyai tugas pokok memimpin, mengatur, merumuskan, membina, mengendalikan, mengoordinasikan dan mempertanggungjawabkan kebijakan teknis pelaksanaan urusan pemerintahan Daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan di bidang Bina Marga dan Sumber Daya Air daerah sesuai dengan kewenangannya. Dalam melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud, Kepala Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air Kota Batam yang mempunyai fungsi:

- a. Perumusan kebijakan teknis di Bidang Bina Marga dan Sumber Daya Air;
- b. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum Bidang Bina Marga dan Sumber Daya Air;
- c. Pembinaan dan pelaksanaan di Bidang Bina Marga dan Sumber Daya Air; dan
- d. Pelaksanaan, monitoring, evaluasi dan laporan kegiatan Dinas.

Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air Kota Batam terdiri dari Kepala Dinas, Sekretariat, Bidang Jalan dan Jembatan, Bidang Drainase, Bidang Penerangan Jalan Umum dan Utilitas, UPTD, dan Kelompok Jabatan Fungsional.

1.3. Struktur Organisasi



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air Kota Batam

BAB II

TARGET KINERJA

Target kinerja yang terdapat dalam Perjanjian Kinerja (PK) sebagaimana ditetapkan dalam Renstra adalah sasaran dan hasil yang ingin dicapai oleh Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air selama periode 2021-2026. Dalam Renstra tersebut, target kinerja yang ditetapkan adalah indikator-indikator yang menjadi acuan bagi Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air untuk mengukur pencapaian dari berbagai program dan kegiatan yang telah direncanakan.

Adapun tujuan dan sasaran yang ingin dicapai dalam Rencana Strategis yang akan menjadi Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air Kota Batam, yang terkait dengan isu strategis, visi, misi, tujuan dan sasaran RPJMD 2021-2026 adalah sebagai berikut:

1. Isu Strategis

Memperkuat infrastruktur untuk mendukung pengembangan ekonomi dan pelayanan dasar.

2. Visi

Terwujudnya Batam sebagai Bandar Dunia Madani yang modern dan sejahtera.

3. Misi 2

Mewujudkan pembangunan kota yang berkelanjutan didukung infrastruktur, utilitas dan sistem transportasi yang maju, ramah, aman, asri dan nyaman sesuai tata ruang.

4. Tujuan PD 3

Mewujudkan infrastruktur kota yang berkualitas dan serasi dengan tata ruang Kota Batam serta berwawasan lingkungan.

5. Sasaran PD

- a. Meningkatnya Jalan dalam Kondisi Mantap.
- b. Meningkatnya Penanganan Titik Banjir.

2.1. Target Indikator Kinerja Utama

Indikator Kinerja Utama merupakan Indikator Kinerja dari Sasaran Dinas. Sasaran diterjemahkan menjadi program yang dirinci dalam bentuk kegiatan. Proses keberhasilan pencapaian hasil sasaran sangat tergantung dan diusahakan dalam bentuk kuantitatif sehingga dapat terukur. Sasaran ditetapkan dengan indikator kinerja dengan maksud agar proses kegiatan dalam mencapai tujuan dapat berjalan secara terfokus, efektif dan efisien. Setiap indikator kinerja sasaran atau indikator kinerja utama ditetapkan dengan target setiap tahunnya.

Target indikator kinerja sasaran atau indikator kinerja utama tahun 2025 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.1. Indikator Kinerja Utama Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air Kota Batam

Tujuan Renstra	Sasaran Renstra	Indikator	Target
Mewujudkan infrastruktur Pekerjaan Umum yang aman, nyaman dan terpadu.	Meningkatnya Jalan dalam Kondisi Mantap.	Persentase Jalan Dalam Kondisi Mantap.	89,5 %
	Meningkatnya Penanganan Titik Banjir.	Persentase Titik Banjir Yang Ditangani (42 Titik Banjir sebagai <i>Baseline</i>).	73 %

2.2. Target Indikator Kinerja Program

Program adalah instrument kebijakan yang berisi satu atau lebih kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air sebagai wujud implementasi strategi dan kebijakan untuk mencapai tujuan dan sasaran.

Pada APBD Tahun 2025 Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air Kota Batam melaksanakan 6 (enam) program, yaitu:

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota
2. Program Pengelolaan Sumber Daya Air (SDA)
3. Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase
4. Program Penyelenggaraan Jalan
5. Program Pengembangan Jasa Konstruksi
6. Program Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ)

Target Indikator kinerja dari masing-masing program pada APBD 2025 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.2. Indikator Kinerja Program

Nama Program	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	2025
			Target
Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Terpenuhinya Administrasi Penunjang Urusan Pemerintah	Persentase terpenuhinya administrasi penunjang urusan pemerintahan	100%
Program Pengelolaan Sumber Daya Air (SDA)	Terpenuhinya Normalisasi Saluran dan Penanganan Lokasi Abrasi Pantai	Persentase normalisasi saluran untuk penanganan banjir	86%
Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase	Terpenuhinya Penanganan Drainase Kota Batam	Persentase panjang drainase yang ditangani	83%
Program Penyelenggaraan Jalan	Terpenuhinya Penanganan Jalan Kota Batam	Persentase panjang jalan yang Ditangani	84%

Program Pengembangan Jasa Konstruksi	Terpenuhinya Pengujian Teknis Jalan Kota Batam	Persentase pengujian yang dilakukan	83%
Program Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ)	Terpenuhinya Penanganan Lampu PJU	Persentase lampu PJU yang Ditangani	83%

2.3. Target Indikator Kinerja Kegiatan/Output

Selanjutnya target kinerja kegiatan atau output menjabarkan target dari tiap-tiap kegiatan atau output dari Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air Kota Batam yang setiap tahunnya menjadi target kinerja dari masing-masing Bidang.

Target Indikator Kinerja dari masing-masing kegiatan pada APBD 2025 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.3. Indikator Kinerja Kegiatan/Output

Indikator Program	Kegiatan	Indikator Kegiatan	Satuan	2025
				Target
Terpenuhinya Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase Administrasi Keuangan perangkat daerah yang terpenuhi	persentase	100
	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Persentase Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah yang terlaksana	persentase	100
	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase Penyediaan Administrasi Umum Perangkat Daerah	persentase	100

Indikator Program	Kegiatan	Indikator Kegiatan	Satuan	2025
				Target
	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah yang terlaksana	persentase	100
	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	persentase	100
	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah yang terlaksana	persentase	100
Terpenuhinya Normalisasi Saluran dan Penanganan Lokasi Abrasi Pantai	Pengelolaan SDA dan Bangunan Pengaman Pantai pada Wilayah Sungai (WS) dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	Panjang abrasi pantai yang ditangani dan jumlah lokasi saluran yang dinormalisasikan	kilometer	33
Terpenuhinya Penanganan Drainase Kota Batam	Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase yang Terhubung Langsung dengan Sungai dalam	Panjang saluran drainase yang ditangani	meter	62.650

Indikator Program	Kegiatan	Indikator Kegiatan	Satuan	2025
				Target
	Daerah Kabupaten/Kota			
Terpenuhinya Penanganan Jalan Kota Batam	Penyelenggaraan Jalan Kabupaten/Kota	Panjang jalan yang Ditangani	kilometer	38.98
Terpenuhinya Pengujian Teknis Jalan Kota Batam	Penyelenggaraan Sistem Informasi Jasa Konstruksi Cakupan Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah sampel yang di uji	sampel	10
Terpenuhinya Penanganan Lampu PJU	Penyediaan Perlengkapan Jalan di Jalan Kabupaten/Kota	Jumlah lampu PJU yang ditangani	unit	16.371
	Persentase Lampu PJU yang Ditangani	Persentase Jumlah Dokumen yang Disusun	persentase	84

BAB III

CAPAIAN KINERJA TRIWULAN II TAHUN 2025

Capaian kinerja merupakan hasil dari pengukuran kinerja yaitu proses penilaian kemajuan pekerjaan terhadap tujuan dan sasaran yang telah ditargetkan sebelumnya. Pengukuran kinerja ini dilakukan dengan membandingkan antara rencana kinerja dengan realisasi ditinjau dari aspek masukan (*inputs*), keluaran (*outputs*), hasil (*outcomes*), manfaat (*benefits*) maupun dampak (*impacts*). Hasil pengukuran pencapaian komponen kinerja ini dituangkan kedalam formula Pengukuran Kinerja (PK).

Pada Pengukuran Kinerja dilakukan pula analisis akuntabilitas kinerja yang menggambarkan keterkaitan pencapaian kinerja kegiatan pada masing-masing program dan kebijakan dalam rangka mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi sebagaimana ditetapkan dalam Rencana Strategis Instansi Pemerintah.

Indikator Kinerja output dan outcome inilah yang digunakan sebagai dasar pengukuran kinerja yang dilaksanakan oleh Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air Kota Batam untuk mencapai tujuan, sasaran dan program dalam Renstra Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air Kota Batam.

3.1. Capaian Indikator Kinerja Utama

Secara umum pencapaian indikator kinerja sasaran strategis Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air Kota Batam pada tahun anggaran 2025 telah tercapai sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Rincian capaian indikator kinerja sasaran strategis pada Tahun Anggaran 2025 diuraikan pada tabel berikut:

Tabel 3.1. Capaian Indikator Kinerja Utama

Sasaran Pemerintah Daerah	Sasaran OPD	Indikator Kinerja	2025		
			Target	Realisasi TW II	Capaian Kinerja
Tersedianya infrastruktur perkotaan yang aman, nyaman dan terpadu serta kawasan permukiman yang layak huni	Meningkatnya Penanganan Titik Banjir	Persentase Titik Banjir yang Ditangani (42 Titik Banjir)	73%	49.36%	67.62%
	Meningkatnya Jalan Dalam Kondisi Mantap	Persentase Jalan Dalam Kondisi Mantap	89.5%	44.93%	50.20%

Berdasarkan tabel 3.1. pencapaian Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air Kota Batam antara lain sebagai berikut :

1. Meningkatkan Penanganan Titik Banjir

Hingga Triwulan II, dengan target capaian sebesar 73% realisasi meningkatnya penanganan titik banjir mencapai 49.36% sehingga capaian kinerja Triwulan II adalah 67.62 % dari target yang ingin dicapai. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan program banjir telah berjalan cukup baik dengan capaian dari dua pertiga target tahunan.

2. Meningkatkan Jalan Dalam Kondisi Mantap

Pada indicator persentase jalan dalam kondisi mantap, ditetapkan target tahunan sebesar 89.5%. realisasi sampai dengan Triwulan II baru mencapai 44.93%. capaian kinerja terhadap target kinerja mencapai 50.20%, menunjukkan bahwa kegiatan peningkatan dan pemeliharaan jalan perlu mengejar sisa target yang cukup signifikan.

3.2. Capaian Indikator Kinerja Program

Capaian Indikator Kinerja Program Triwulan II Tahun 2025 dapat dilihat pada tabel 3.2. berikut :

Tabel 3.2. Capaian Indikator Kinerja Program

Nama Program	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	2025		
			Target	Realisasi TW II	Capaian Kinerja
Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Terpenuhinya Administrasi Penunjang Urusan Pemerintah	Persentase terpenuhinya administrasi penunjang urusan pemerintahan	100%	34.58%	34.58%
Program Pengelolaan Sumber Daya Air (SDA)	Terpenuhinya Normalisasi Saluran dan Penanganan Lokasi Abrasi Pantai	Persentase normalisasi saluran untuk penanganan banjir	86%	27.39%	31.85%
Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase	Terpenuhinya Penanganan Drainase Kota Batam	Persentase panjang drainase yang ditangani	83%	33.74%	40.65%
Program Penyelenggaraan Jalan	Terpenuhinya Penanganan Jalan Kota Batam	Persentase panjang jalan yang Ditangani	84%	23.99%	28.90%
Program Pengembangan Jasa Konstruksi	Terpenuhinya Pengujian Teknis Jalan Kota Batam	Persentase pengujian yang dilakukan	83%	25.37%	30.57%
Program Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ)	Terpenuhinya Penanganan Lampu PJU	Persentase lampu PJU yang Ditangani	83%	35.57%	42.86%

Dari tabel tersebut di atas dapat diuraikan hal-hal sebagai berikut:

a. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota

Sampai dengan Triwulan II, realisasi baru mencapai 34.58% terhadap target tahunan. Capaian ini menggambarkan bahwa proses administrasi masih berada pada fase awal dan akan terus meningkat seiring dengan penyelesaian dokumen, pelaporan, dan kegiatan penunjang lainnya disemester berikutnya.

- b. Program Pengelolaan Sumber Daya Air (SDA)
Realisasi Triwulan II berada pada 27.39% atau setara dengan capaian kinerja 31.85%. rendahnya capaian sementara ini dipengaruhi oleh proses pekerjaan normalisasi yang membutuhkan waktu perencanaan, persiapan alat, dan pelaksanaan fisik yang cenderung meningkat pada pertengahan hingga akhir tahun.
- c. Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase
Hingga Triwulan II realisasi pekerjaan mencapai 33.74%, dengan capaian kinerja 40.65% terhadap target. Capaian ini menunjukkan bahwa Sebagian pekerjaan drainase telah berjalan namun masih memerlukan percepatan agar target tahunan dapat dipenuhi..
- d. Program Penyelenggaraan Jalan
Persentase Panjang jalan yang ditangani memiliki target 84% sementara realisasi Triwulan II baru mencapai 23.99%. capaian kinerja terhadap target Adalah 28.90%, menggambarkan bahwa kegiatan peningkatan, rehabilitasi, dan pemeliharaan jalan masih berada pada tahap awal.
- e. Program Pengembangan Jasa Konstruksi
Realisasi Triwulan II sebesar 25,37%, atau setara dengan capaian kinerja 30,57%. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pengujian teknis dan laboratorium masih berlangsung secara bertahap mengikuti progres pekerjaan infrastruktur di lapangan.
- f. Program Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ)
Hingga Triwulan II, realisasi telah mencapai 35,57%, dengan capaian kinerja 42,86%. Dibandingkan program lainnya, capaian ini menunjukkan progres yang relatif lebih baik, meskipun tetap membutuhkan peningkatan agar target tahunan dapat terpenuhi.

3.3. Capaian Indikator Kinerja Kegiatan/Output

Realisasi indikator kinerja kegiatan/output merupakan laporan monitoring evaluasi dari masing-masing kegiatan yang diemban oleh Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air Kota Batam masing-masing kegiatan ini diberikan tanggungjawab kepada bidang untuk pelaksanaannya, yang mana dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 3.3. Capaian Indikator Kinerja Kegiatan/Output

PROGRAM	KEGIATAN					CAPAIAN KINERJA
	URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	
Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Keluaran : Persentase Penyediaan Administrasi Umum Perangkat Daerah	persentase	100 %	51.18%	51.18%
Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Keluaran : Persentase Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah yang terlaksana	persentase	100 %	0	0
Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Keluaran : Persentase Penyediaan Administrasi Umum Perangkat Daerah	persentase	100 %	27.88%	27.88%
Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Keluaran : Persentase Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah yang terlaksana	persentase	100 %	0	0
Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Keluaran : Persentase Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	persentase	100 %	38.05%	38.05%
Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Keluaran : Persentase Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah yang terlaksana	persentase	100 %	15.50%	15.50%

PROGRAM	KEGIATAN					CAPAIAN KINERJA
	URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	
Program Penyelenggaraan Jalan	Penyelenggaraan Jalan Kabupaten/Kota	Keluaran : Panjang jalan yang Ditangani	km	38.98 km	12.82 km	32.89%
Program Penyelenggaraan Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan (LLAJ)	Kegiatan Penetapan Rencana Induk Jaringan LLAJ Kabupaten/Kota	Keluaran : Persentase jumlah dokumen yang disusun	persentase	84 %	0	0
Program Penyelenggaraan Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan (LLAJ)	Kegiatan Penyediaan Perlengkapan Jalan di Jalan Kabupaten/Kota	Keluaran : Jumlah lampu PJU yang ditangani	unit	16371 unit	7527	45.98%
Program Pengembangan Jasa Konstruksi	Kegiatan Penyelenggaraan Sistem Informasi Jasa Konstruksi Cakupan Daerah Kabupaten/Kota	Keluaran : Jumlah sampel yang di uji	sampel	10 sampel	3 sampel	30%
Program Pengelolaan Sumber Daya Air (SDA)	Kegiatan Pengelolaan SDA dan Bangunan Pengaman Pantai pada Wilayah Sungai (WS) dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Keluaran : Panjang abrasi pantai yang ditangani dan jumlah lokasi saluran yang dinormalisasikan	meter	33000 m	9037.14 m	27.39%
Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Drainase	Kegiatan Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase yang Terhubung Langsung dengan Sungai dalam Daerah Kabupaten/Kota	Keluaran : Panjang saluran drainase yang ditangani	meter	62650 m	25467 m	40.65%

Dari tabel tersebut di atas, dapat disampaikan sebagai berikut :

1. Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota
 - a. Indikator Persentase Penyediaan Administrasi Umum Perangkat Daerah memiliki target 100%, dengan realisasi 51,18%. Capaian ini menunjukkan bahwa lebih dari separuh kebutuhan administrasi keuangan telah terpenuhi.
 - b. Indikator Persentase Administrasi Kepegawaian yang terlaksana masih berada pada 0% terhadap target 100%. Hal ini menunjukkan bahwa proses administrasi kepegawaian belum berjalan optimal dan memerlukan percepatan pada triwulan berikutnya.
 - c. Indikator Persentase Penyediaan Administrasi Umum mencapai 27,88% dari target 100%. Realisasi ini menggambarkan bahwa sebagian layanan administrasi umum baru terlaksana pada tahap awal.
 - d. Capaian masih 0% dari target 100%. Belum terlaksananya kegiatan ini mengindikasikan bahwa proses pengadaan sedang dalam tahapan awal atau menunggu penyelesaian administrasi pengadaan.
 - e. Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah realisasi 15,50% menunjukkan bahwa pemeliharaan aset masih berada pada tahap awal dan membutuhkan percepatan pelaksanaan fisik serta penjadwalan ulang untuk mengejar target.
2. Program Penyelenggaraan Jalan Target panjang jalan yang ditangani adalah 38,98 km, dengan realisasi 12,82 km atau setara capaian 32,89%. Capaian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pekerjaan jalan masih pada tahap awal dan diperkirakan meningkat pada semester kedua ketika pekerjaan fisik berjalan lebih intensif.
3. Program Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ) Kegiatan Penetapan Rencana Induk Jaringan LLAJ

Kabupaten/Kota Indikator Persentase jumlah dokumen yang disusun masih 0% dari target 84%, mengindikasikan bahwa penyusunan dokumen belum dimulai atau masih dalam proses awal pengumpulan data. Kegiatan Penyediaan Perlengkapan Jalan (Lampu PJU). Target penanganan adalah 16.371 unit, dan realisasi hingga Triwulan II mencapai 7.527 unit atau 45,98%. Capaian ini termasuk tinggi dibanding kegiatan lain dan menunjukkan progres pelaksanaan PJU yang berjalan cukup baik.

4. Program Pengembangan Jasa Konstruksi Kegiatan Penyelenggaraan Sistem Informasi Jasa Konstruksi Dari target 10 sampel, baru 3 sampel yang diuji, dengan capaian 30%. Progres ini menunjukkan bahwa kegiatan pengujian masih berlangsung seiring dengan peningkatan aktivitas konstruksi di lapangan.
5. Program Pengelolaan Sumber Daya Air (SDA) Kegiatan Pengelolaan SDA dan Bangunan Pengaman Pantai Target penanganan adalah 33.000 meter, sementara realisasi mencapai 9.037,14 meter atau 27,39%. Capaian ini menunjukkan bahwa sebagian pekerjaan normalisasi saluran dan penanganan abrasi telah mulai berjalan namun perlu percepatan agar target terpenuhi.
6. Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase Kegiatan Penanganan Sistem Drainase Kota Target panjang drainase yang ditangani adalah 62.650 meter, dengan realisasi 25.467 meter, menghasilkan capaian 40,65%. Progres ini menunjukkan pelaksanaan drainase berjalan cukup baik dibanding kegiatan lain, meskipun masih perlu ditingkatkan untuk mencapai target tahunan.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

Secara keseluruhan, capaian kinerja program dan kegiatan pada Triwulan II Tahun 2025 rata-rata masih berada di bawah 50%. Hal ini sesuai dengan pola pelaksanaan tahunan dimana semester pertama didominasi oleh proses administrasi, pengadaan, dan persiapan teknis. Diharapkan pada Triwulan III dan IV terjadi percepatan signifikan pada kegiatan fisik dan administrasi sehingga seluruh target dapat tercapai sesuai perencanaan.

4.2. Saran

Diperlukan upaya percepatan realisasi program/kegiatan, khususnya pada sektor strategis seperti infrastruktur jalan dan pengelolaan banjir. Selain itu, perlu dilakukan evaluasi mendalam terhadap metode pengukuran indikator hasil agar benar-benar mencerminkan hasil nyata di lapangan.